

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang terjadi di zaman sekarang ini dapat dengan mudah dipecahkan dengan teknologi komputer, salah satunya pada bidang pendidikan yaitu seleksi beasiswa. Beasiswa merupakan bentuk bantuan keuangan kepada individu atau organisasi atas hasil dari pekerjaan yang dilakukan. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan finansial untuk kegiatan pembelajaran dalam bentuk bantuan keuangan untuk kegiatan belajar (Khaliq et al., 2023). Beasiswa terdiri dari beberapa jenis antara lain beasiswa prestasi dan beasiswa tidak mampu (Amaliah, 2021).

Untuk mendapatkan beasiswa tersebut maka harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan (Natsir et al., 2022). SMP Atthayyibah Kerinci sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan berusaha memberikan beasiswa kepada siswa dan siswi yang memenuhi syarat. Pemberian beasiswa tersebut di dasarkan pada beberapa kriteria, seperti prestasi akademik, kondisi ekonomi dan lain-lain. Kriteria yang ditetapkan dalam studi kasus ini adalah prestasi akademik, kondisi ekonomi keluarga dan jumlah tanggungan.

Oleh sebab itu tidak semua yang mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa tersebut akan diterima, hanya yang memenuhi kriteria-kriteria saja yang akan memperoleh beasiswa tersebut (Natsir et al., 2022). Namun, proses seleksi penerima beasiswa sering kali menjadi tantangan bagi manajemen sekolah. Penilaian manual yang dilakukan oleh pihak sekolah sering kali memakan waktu

yang lama, kurang transparan, dan tidak efektif dalam mengidentifikasi siswa yang paling berhak menerima beasiswa.

Oleh karena jumlah peserta yang mengajukan beasiswa banyak serta indikator kriteria yang banyak juga, maka perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang akan membantu penentuan siapa yang berhak untuk mendapatkan beasiswa tersebut (Natsir et al., 2022).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam menentukan beberapa kemungkinan untuk proses pengambilan keputusan dalam memberikan informasi dengan tujuan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik. Pemilihan proses pengambilan keputusan merupakan *Intelligence, Design, Choice, Implementation* yang saling berhubungan dan saling berurutan dalam mengambil keputusan (Setyani & Sipayung, 2023).

Berdasarkan referensi Penulis akan membangun sebuah sistem pendukung keputusan dalam menseleksi penerimaan beasiswa dengan menggunakan metode PROMETHEE. Metode ini dipilih karena metode ini mampu menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif (calon penerima beasiswa) berdasarkan kriteria dan bobot tertentu. Sehingga dengan implementasi Sistem Pendukung Keputusan penerimaan beasiswa dengan metode PROMETHEE ini akan dapat membantu dalam proses seleksi penerimaan beasiswa (Muqorobin et al., 2019).

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu
**" SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN SISWA
YANG LAYAK MENDAPATKAN BEASISWA PROGRAM INDONESIA**

PINTAR (PIP) DARI KEMENDIKBUD PADA SMP ATTHAYYIBAH KERINCI DENGAN METODE PROMETHEE".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pihak SMP Atthayyibah Kerinci dapat menentukan siswa yang layak diusulkan untuk mendapatkan beasiswa secara objektif dan tepat sasaran?
2. Bagaimana mengatasi keterbatasan proses seleksi manual yang selama ini memakan waktu lama dan kurang efisien dalam menentukan siswa yang layak diusulkan untuk mendapatkan beasiswa?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang diterapkan dengan metode PROMETHEE dapat menghasilkan keputusan seleksi siswa yang layak diusulkan untuk menerima bantuan beasiswa yang lebih akurat, transparan, dan adil di SMP ATTHAYYIBAH KERINCI?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode PROMETHEE dapat membantu manajemen SMP Atthayyibah Kerinci dalam melakukan seleksi penerima beasiswa secara lebih objektif dibandingkan dengan metode manual.

2. Sistem yang dirancang dengan metode PROMETHEE mampu meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi dalam proses pengambilan keputusan terkait pemberian beasiswa.
3. Penggunaan SPK berbasis PROMETHEE dapat menghasilkan transparansi yang lebih baik dalam proses seleksi, sehingga meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap hasil seleksi penerima beasiswa.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya dilakukan di SMP ATTHAYYIBAH KERINCI, sehingga penerapannya terbatas pada sekolah tersebut. Kriteria penilaian siswa dibatasi pada prestasi akademik, kehadiran, kondisi ekonomi keluarga, dan jumlah tanggungan orang tua. Penelitian ini hanya menggunakan metode PROMETHEE untuk pengambilan keputusan, dan data yang digunakan sepenuhnya berasal dari sekolah tanpa verifikasi eksternal. Sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Membangun sistem berbasis web yang dapat memproses data siswa secara objektif dan transparan, sehingga mempermudah manajemen sekolah dalam mengambil keputusan terkait penerima beasiswa.

2. Menerapkan metode PROMETHEE dalam sistem untuk mengukur dan membandingkan kelayakan siswa berdasarkan beberapa kriteria yang relevan, seperti prestasi akademik, prestasi non-akademik, kehadiran, kondisi ekonomi, dan partisipasi ekstrakurikuler.
3. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi beasiswa, sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat, tepat, dan didasarkan pada data yang terstruktur dengan baik.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan pentingnya suatu masalah untuk diteliti serta menunjukkan signifikansi dari penelitian tersebut. Adapun manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini meliputi:

1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi dalam proses seleksi beasiswa dengan mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan dalam penilaian manual, sehingga manajemen dapat lebih fokus pada tugas-tugas penting lainnya.
2. Penelitian ini memberikan kemudahan bagi para manajemen sekolah dalam menentukan siapa yang berhak menerima beasiswa, karena sistem yang dikembangkan menggunakan kriteria yang jelas dan terukur, sehingga proses penilaian menjadi lebih sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap proses seleksi dengan memberikan penilaian yang objektif dan transparan, mendorong siswa untuk berprestasi dalam akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.

1.7 Gambaran umum objek penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMP ATTHAYYIBAH KERINCI

SMP ATTHAYYIBAH KERINCI Plus PONDOK PESANTREN HATASKA KERINCI merupakan sekolah yang terletak di Jln. Wisata Air Panas Semurup, Kec. Air hangat Barat, Kab. Kerinci, Provinsi Jambi dan juga merupakan sekolah yang memadukan kurikulum dinas pendidikan dengan kurikulum pesantren, dengan harapan menjadi wadah untuk para santri menyeimbangkan IPTEK & IMTAQ, santri tidak hanya dibimbing dengan ilmu duniawi saja akan tetapi akhlak serta tauhid kepada Allah SWT.

1.7.2 Visi & Misi SMP ATTHAYYIBAH KERINCI

Visi adalah gambaran ideal jangka panjang tentang tujuan atau masa depan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu, bersifat inspiratif dan menjadi arah utama dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, misi adalah pernyataan tentang langkah-langkah strategis atau kegiatan utama yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut, mencakup apa yang dilakukan, untuk siapa, dan bagaimana cara melakukannya. Visi memberikan arah, sedangkan misi menjelaskan cara mencapainya. Berikut visi dan misi SMP ATTHAYYIBAH KERINCI:

1. Visi

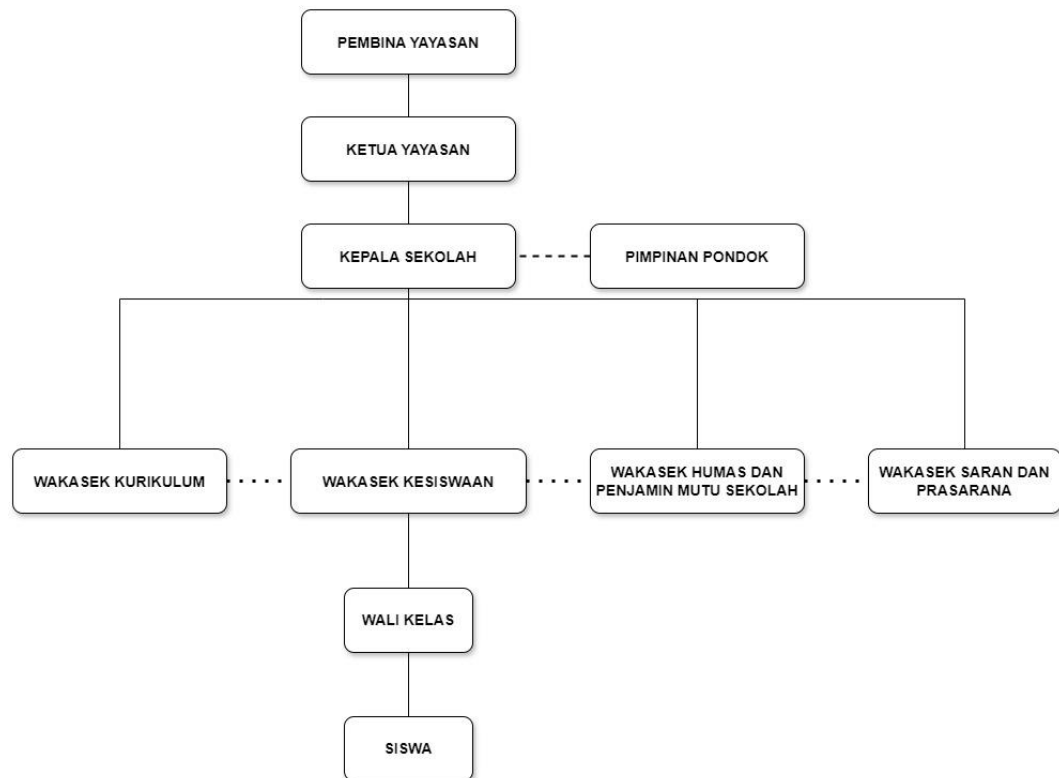
Menciptakan kader-kader ilmuwan islami, dan kader – kader agamawan yang intelek, yang diharapkan mampu untuk menjawab dan memenuhi tuntutan pembangunan nasional yang dilandasi dengan pengetahuan umum dan tekhonologi (IPTEK) dan pengetahuan agama iman dan taqwa (IMTAQ).

2. Misi

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas umat Islam untuk meraih keunggulan dan kemenangan di dunia melalui kiprah keilmuan dalam dunia pendidikan dan teknologi dan mencapai keunggulan dan kebahagiaan akhirat melalui kiprah keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).
- 2) Mempersiapkan kader pemimpin umat yang memiliki ketrampilan ilmu pengetahuan dibidangnya serta kekuatan iman yang mantap serta menyadari fungsi hidupnya dimuka bumi sebagai khalifah (wakil). Allah swt.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang berpegang teguh kepada prinsip Terpadu, Bermutu, dan Modern.
- 4) Mencetak pribadi peserta didik sebagai pelaku pembangunan dalam berbagai bidang terutama dibidang sosial keagamaan yang sinkron dengan tuntutan zaman.
- 5) Secara eksplisit menyiapkan kader kader ulama yang berkualitas.

1.7.3 Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMP ATTHAYYIBAH KERINCI. Adapun struktur organisasi SMP Atthayyibah Kerinci dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: (Website SMP Atthayyibah Kerinci)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMP ATTHAYYIBAH KERINCI

1.7.4 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, maka masing-masing bagian mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pembina Yayasan; Memiliki wewenang untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pengurus yayasan (misalnya, ketua, sekretaris, bendahara). Mereka memastikan bahwa pengurus menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Ketua Yayasan; Bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan operasional Yayasan, Memastikan bahwa semua program dan kegiatan yayasan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepala Sekolah; Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.
4. Wakasek Kurikulum; Bertanggung jawab atas pengelolaan kurikulum sekolah, termasuk menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum sesuai dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan sekolah, Memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Wakasek bidang kesiswaan; Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan siswa melalui berbagai kegiatan. Tugas utamanya meliputi pengembangan potensi siswa, memberikan bimbingan dan konseling, mengelola data siswa, merencanakan kegiatan kesiswaan, menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, serta menangani masalah siswa.
6. Wakasek bidang humas; Bertanggung jawab membangun hubungan baik antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan media. Tugas utamanya meliputi komunikasi efektif, promosi sekolah melalui kegiatan, penanganan krisis dengan informasi yang jelas, pengembangan hubungan dengan lembaga dan masyarakat, pengelolaan publikasi melalui media sosial dan situs web, serta mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Wakasek Sarpras; Bertanggung jawab mengelola semua aset fisik sekolah, termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan,

fasilitas olahraga, serta peralatan pembelajaran seperti komputer, proyektor, dan lainnya.

8. Wali kelas; Bertanggung jawab dalam mengoordinasikan kegiatan, seperti mengorganisir rapat, acara, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mempererat hubungan antar siswa dan menciptakan suasana kelas yang harmonis.
9. Siswa; Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan belajar dengan giat.